

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Pada bab 5 ini berisikan kesimpulan, implikasi, serta rekomendasi berdasarkan hasil dari analisis temuan penelitian yang dapat dimanfaatkan dari penelitian yang dilakukan pada remaja yang berdomisili di Kota Bandung.

#### 5.1. Simpulan

Dari data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap remaja di Kota Bandung, dapat diidentifikasi adanya perbedaan dalam tingkat pengungkapan diri remaja antara kelompok eksperimen yang terpapar konten meme jokes di akun Instagram @dagelan, dan kelompok kontrol yang terpapar iklan online shop. Melalui hasil temuan dan analisis yang telah disajikan sebelumnya, peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Sikap keterbukaan diri remaja pada kelompok eksperimen dengan menggunakan perlakuan konten *meme jokes* memiliki nilai rata-rata pada tahap *pre-test* sebesar 61 yang mana jika dikategorikan masuk dalam kategori sedang, sedangkan pada tahap *post-test* kelompok eksperimen mendapat nilai rata-rata sebesar 63 dengan kategori sedang meskipun terdapat peningkatan. Berdasarkan hasil analisis hipotesis menggunakan metode paired T-test pada tingkat pengungkapan diri remaja dalam kelompok eksperimen, diperoleh nilai sig (2-tailed) sebesar 0.004, yang lebih kecil dari nilai batas 0.05. Ini menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H0) dan penerimaan hipotesis alternatif (H1). Oleh karena itu, dapat disarikan bahwa terjadi perbedaan yang signifikan dalam sikap pengungkapan diri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan konten meme jokes pada kelompok remaja eksperimen.

1. Dengan demikian, berdasarkan temuan ini, dapat diambil kesimpulan bahwa konten meme jokes berpotensi meningkatkan sikap pengungkapan diri pada remaja. Perbedaan yang signifikan ini tercermin dalam pengujian menggunakan *uji paired sample T-test* tahap pre-tes dan post-tes, yang juga mengindikasikan perubahan yang positif dalam dimensi ketepatan, kejujuran, dan kedalaman informasi.

2. Sikap keterbukaan diri remaja pada kelompok kontrol dengan menggunakan media iklan *online shop* memiliki nilai rata-rata pada tahap *pre-test* sebesar 56 dan pada tahap *post-test* sebesar 57, Jika kedua kelompok tersebut dikelompokkan, keduanya termasuk dalam kategori sedang. Hasil uji hipotesis yang dijalankan menggunakan metode paired T-test untuk mengukur tingkat pengungkapan diri pada kelompok kontrol menghasilkan data sig (2-tailed) sebesar 0.710, yang lebih besar daripada nilai batas 0.05. Dimana ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak sehingga dapat disimpulkan jika tidak terdapat perbedaan sikap keterbukaan diri sebelum dan sesudah diberikan perlakuan konvensional berupa iklan *online shop*. Sehingga jika dilihat dari temuan ini konten iklan *online shop* tidak dapat membantu meningkatkan sikap keterbukaan diri pada remaja.
3. Berdasarkan hasil analisis hipotesis yang dilakukan menggunakan perangkat lunak SPSS IBM versi 25 melalui teknik independent sample T-test untuk mengukur tingkat pengungkapan diri pada remaja di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, didapatkan bahwa nilai sig (2-tailed) berdasarkan asumsi nilai varian yang sama adalah 0.009, yang lebih kecil dari nilai batas 0.05. Ini mengindikasikan penolakan terhadap hipotesis nol ( $H_0$ ) dan penerimaan hipotesis alternatif ( $H_1$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam tingkat pengungkapan diri pada remaja yang terpapar konten meme jokes dan iklan online shop, khususnya di antara remaja yang tinggal di Kota Bandung.

## 5.2. Implikasi

Mengacu pada temuan dan bahasan di atas, implikasi atas hasil tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konten *meme jokes* pada akun instagram @dagelan digunakan untuk media yang memberikan pengaruh untuk meningkatkan sikap keterbukaan diri remaja dalam menyampaikan informasi dalam diri. Hal tersebut dapat dikarenakan konten *meme jokes* dapat membantu remaja dalam meningkatkan keterbukaan dalam dirinya melalui konten humor yang dikemas secara

menghibur. Selain itu juga membantu mengeksperiskan setiap informasi diri yang berkaitan dengan suasana dan perasaan hati, terlebih lagi jika konten *meme jokes* mampu merepresentasikan secara tidak langsung bergantung pada konteks dan konten yang dituju oleh remaja itu sendiri. Hal ini didasarkan pada hasil analisis yang telah diperoleh jika terdapat peningkatan yang signifikan mengenai tingkat keterbukaan diri remaja pada tahap *post-test* di kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol.

2. Berdasarkan hasil akhir yang dihasilkan, ditemukan bahwa tingkat pengungkapan diri pada remaja pada tahap post-tes lebih tinggi daripada tahap pre-tes atau pengukuran awal. Temuan ini diperkuat oleh hasil pengujian uji-T melalui metode *independent sample test* yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat pengungkapan diri pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol pada tahap post-tes, dan terdeteksi perbedaan signifikan antara keduanya. Berdasarkan hasil akhir yang diperoleh yaitu tingkat keterbukaan diri remaja pada tahap *post-test* lebih tinggi dibandingkan tahap *pre-test* atau pengukuran awal. Hasil ini didukung oleh hasil pengujian uji-T melalui teknik *independent sample test* guna mengukur tingkat keterbukaan diri remaja pada hasil *post-test* di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang terdapat perbedaan signifikan. Konten *meme jokes* pada akun instagram @dagelan memiliki pengaruh terhadap peningkatan sikap keterbukaan diri remaja pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan menggunakan metode konvensional atau dalam hal ini merupakan iklan *online shop* yang diterapkan pada kelompok kontrol.

### 5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil dari temuan dari penjelasan pada bab dan subbab di atas, terdapat rekomendasi yang diusulkan untuk meningkatkan keterbukaan diri remaja. Dalam hal ini rekomendasi dalam penelitian ditulis sebagai berikut:

#### 1. Remaja

Remaja berdomisili di Kota Bandung harus lebih memperhatikan aspek-aspek yang dijadikan pemberian perlakuan pada kedua kelompok baik

kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol agar tingkat sikap keterbukaan diri menjadi lebih baik.

## **2. Akun Instagram @dagelan**

- a. Konten *meme* diharapkan ada perkembangan dari unggahan yang sekarang tercampur konten lain yang tidak selaras.
- b. Diharapkan dapat mengunggah kembali konten *meme jokes* sesuai dengan periode sebelumnya.
- c. Memiliki banyak referensi untuk mengembangkan konten *meme jokes* yang menarik sesuai dengan tingkat keterbukaan diri remaja.

## **3. Prodi Ilmu Komunika FPIPS UPI Bandung**

Kepada program studi Ilmu Komunikasi FPIPS UPI Bandung, sebagai lembaga pendidikan yang mampu memberikan pengajaran dan menghasilkan lulusan terbaik dalam rangka mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang profesional di tengah masyarakat.

## **4. Peneliti Selanjutnya**

Studi yang telah dijalankan tentang dampak konten *meme jokes* di akun Instagram @dagelan memberikan landasan bagi peneliti lain untuk menyelidiki temuan yang serupa dan juga untuk melengkapi kembali literatur atau sumber yang sudah ada. Karena alasan ini, disarankan agar penelitian yang lebih komprehensif dilakukan, yang memiliki potensi untuk memperluas kerangka penelitian yang sudah ada dan juga berkontribusi pada pengembangan pengetahuan di bidang tersebut. Kemudian dalam mengambil sampel penelitian disarankan agar memilih sampel yang lebih mengerucut dan tidak terlalu luas jangkauannya. Meskipun menggunakan *purposive sampling*, sampel lebih diperjelas pada lingkup yang lebih khusus misal bidang pekerjaan, golongan masyarakat, dan lainnya yang tidak begitu general.